

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan *net profit margin* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap praktik perataan laba hal ini dibuktikan dimana nilai signifikan pada Uji *Omnibus Tests of Model Coefficients* sebesar 0.004 yang lebih kecil dari nilai signifikan 0.05. Maka H_{a1} diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif secara signifikan pada praktik perataan laba. Hal tersebut dapat dibuktikan dimana nilai signifikan Uji Wald sebesar 0.002. Hal ini menunjukkan perusahaan baik atau buruknya manajemen dalam mengelola perusahaan akan berpengaruh terhadap perataan laba. Perusahaan *property* dan *real estate* yang sudah menerapkan *good corporate governance* masih ada yang melakukan praktik perataan laba.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh hasil Uji *Wald* (Uji Parsial) dimana nilai signifikan variabel sebesar 0.290 yang berarti lebih besar dari 0.05 yang berarti H_{a3} ditolak . Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang besar tidak memiliki dorongan untuk

melakukan perataan laba disebabkan lebih mendapat perhatian dari para investor, pemerintah dan publik. Maka dari itu manajemen cenderung tidak melakukan perataan laba.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Hal ini dapat dibuktikan dengan Uji *Wald* (Uji Parsial) dimana nilai signifikan variabel sebesar 0.066 yang berarti lebih besar dari 0.05 yang berarti H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi akan lebih menjadi sorotan *investor*, pemerintah dan publik. Sehingga perusahaan tersebut harus memberikan laporan keuangan lebih berhati-hati dan lebih transparan, dengan demikian perusahaan tidak akan memberi laporan keuangan yang bias kepada investor dan melakukan perataan laba yang akan membahayakan kredibilitas perusahaannya.

5.2. Saran

Beberapa keterbatasan mempengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perataan laba merupakan salah satu bentuk perilaku yang tidak semestinya dilakukan, sebab hal ini menyebabkan laporan keuangan dibuat tidak berdasarkan kinerja perusahaan yang nyata. Sehingga dalam pengambilan keputusan sebaiknya investor memperhatikan hal-hal yang bersifat kualitatif

dan manajemen sebagainya menerapkan *good corporate governance* yang baik di masing-masing perusahaan.

2. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak agar diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat. Contohnya sampel perusahaan manufaktur, otomotif, dan sebagainya.
3. Menambahkan variabel-variabel lain dalam pengujian, seperti: *operating leverage*, rencana bonus, biaya pensiun, struktur kepemilikan, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan lain sebagainya.
4. Untuk investor harus mampu membaca laporan keuangan guna mendapatkan informasi yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan untuk investor tidak memiliki pemahaman tentang akuntansi maka dapat melihat pada sejarah perusahaan selama beberapa periode sebelumnya untuk melihat hasil dari kinerja perusahaan tersebut. Serta menggunakan indeks eckel dalam rangka memprediksi potensi manajemen.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur yang telah ada dan bermanfaat bagi seluruh pihak bagi perusahaan maupun investor untuk meningkatkan etika dalam berbisnis serta menghindari sikap *opportunist*.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewantari, Ni Putu Santi dan I Dewa Nyoman Badera. 2015. *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* sebagai prediktor perataan laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 10.2 (2015):538-553.
- Girsan, Isian Mahdalena. 2010. Pengaruh *good corporate governance* terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007 sampai dengan 2008. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara.
- Hanifah, Nur. 2015. “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Industri Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2013”. Skripsi. Jakarta. Fakultas Ekonomi. Universitas Esa Unggul.
- Hasanah, Marsidatul. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi* Vol 1, No 1 (2013): Seri B. Universitas Negeri Padang.
- Hebriyanti, Nova, RR. 2014. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba Serta Nilai Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Esa Unggul.
- Mahalia, Tika. 2013. “Analisis Pengaruh Kualias Auditor dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI periode 2010-2012”. Skripsi. Jakarta. Fakultas Ekonomi. Universitas Esa Unggul.
- Maharani, Bunga. 2006. Pengaruh Besaran Perusahaan, *Financial Leverage* dan Net *Profit Margin* terhadap Praktik Perataan Laba pada perusahaan Industri Dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Jember.
- Nur Fitriyana, Irma. 2015. “Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Dewan Direksi terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2010-2013”. *Skripsi*. Jakarta. Fakultas Ekonomi. Universitas Esa Unggul.

- Rahmawati, Hikmah Is'ada. 2013. Pengaruh *good corporate governance* terhadap Manajemen laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sari, Perwita Rida dan Siti Sundari. 2011. Pengaruh *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Praktik Perataan Laba pada perusahaan Automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Strategi Akuntansi*. Vol. 3 Nomor 1 Januari 2011. Jawa Timur
- Sundari, Ni Nyoman Ayu. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Income Smoothing pada perusahaan Industri Dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Komunikasi FIS* Vol. 11 .No 1 April 2012 : 1 – 15. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. 2005. Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 15-16 September, Solo
- Valentine, Debbie, 2012. “ Pengaruh Ukuran Perusahaan Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba Serta Nilai Perusahaan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Esa Unggul.
- Yosiaca, Meilia. 2014. “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Operating Leverage* terhadap Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI 2007-2013”. Skripsi. Jakarta. Fakultas Ekonomi. Universitas Esa Unggul.

www.idx.co.id

www.sahamok.com